

BAB I **P E N D A H U L U A N**

A. Latar Belakang

Motivasi belajar sebagai suatu akibat interaksi dari individu itu terhadap situasi pembelajaran. Sehingga bisa terjadi, antara siswa yang satu dengan siswa lainnya berbeda dalam dorongan motivasi belajar. Pengetahuan mengenai arti pentingnya motivasi belajar sering dibicarakan oleh banyak orang. Seiring dengan perubahan waktu, motivasi terus memainkan peran dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, cenderung atau biasanya prestasi belajarnya akan tinggi pula. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, cenderung atau biasanya prestasi belajarnya juga rendah. Motivasi dalam diri seorang siswa sangat penting, sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan belajar. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat siswa untuk beraktivitas, sehingga tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Motivasi dalam belajar sebagai fungsi dinamika psikologis perilaku siswa yang kompleks. Menurut Suciati (2009:34) Motivasi tidak saja merupakan fungsi pemenuhan kebutuhan, tetapi dipahami sebagai kerangka pikir yang melibatkan kebutuhan, tujuan sistem nilai, persepsi pribadi dan pengaman. Misalnya seorang siswa bersemangat dalam belajar bukan karena

secara pribadi dia senang dengan kerumitan belajar, tetapi untuk memenuhi kebutuhan sosial yaitu dianggap cerdas dengan teman-temannya

Motivasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki beberapa komponen saling terkait dan dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses yang menumbuhkan perubahan, salah satunya adalah usaha siswa yang terus-terus menerus mendorong melakukan sesuatu. Sering terjadi siswa kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar yaitu dapat dilihat siswa tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.

Proses pembelajaran yang mengabaikan motivasi sebagaimana yang diungkapkan di atas, tentu saja tidak menguntungkan, sebab siswa belajar tidak akan optimal pula. Oleh sebab itu pandangan modern tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting. Guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, agar siswa dapat berupaya mengerahkan segala daya kemampuannya dalam proses belajar. Penggunaan model maupun metode pembelajaran yang kurang tepat, akan menyebabkan siswa menjadi bosan dalam belajar di kelas. Kondisi yang terjadi pada pembelajaran di kelas IV SDN 24 Sungai Raya, guru yang mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan metode yang berpusat pada guru, sehingga siswa tidak bersemangat dalam belajar IPA.

Kenyataannya permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 24 Sungai Raya adanya kecenderungan bahwa pembelajaran

masih berjalan monoton dan membosankan sehingga siswa tidak bersemangat dalam proses pembelajaran.

Memperhatikan kondisi di atas, perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu upaya tersebut dengan melakukan strategi pembelajaran melalui metode demonstrasi. Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep perubahan benda yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

Dari hasil identifikasi masalah di sekolah bahwa kurangnya motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 24 Sungai Raya disebabkan oleh :

1. Model pembelajaran dan metode mengajar yang digunakan oleh guru IPA kurang efektif dan bervariasi,
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV
3. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV.

Alasan peneliti memilih metode demonstrasi, agar proses penerimaan siswa terhadap pelajaran IPA akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperlihatkan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung. Metode ini dapat diterapkan untuk meningkatkan

motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa;

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA melalui metode demonstrasi di kelas IV SDN 24 Sungai Raya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas, maka permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Motivasi Belajar melalui melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 24 Sungai Raya?”

Dari masalah umum tersebut, dirumuskan sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 24 Sungai Raya?.
2. Bagaimana proses penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 24 Sungai Raya?
3. Apakah penggunaan metode demostrasi pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar Siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Motivasi Belajar melalui penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 24 Sungai Raya.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 24 Sungai Raya.
2. Untuk menjelaskan proses penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 24 Sungai Raya
3. Untuk mengetahui peningkatan penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi pembaca khususnya guru IPA di Sekolah Dasar, serta bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan atau motivasi siswa untuk lebih giat serta bergairah lagi dalam belajar, serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA yang

disampaikan guru, sehingga bermuara pada mencapai hasil belajar yang maksimal.

- b. Bagi Guru. Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk memudahkan meningkatkan motivasi siswa, dan memiliki alternatif atau strategi dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c. Bagi peneliti. Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan menerapkannya pada metode demonstrasi di Sekolah Dasar.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, maka perlu dibuat penjelasan ilmiah atau definisi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Motivasi Belajar

Menurut Hamalik Oemar (2010:106) motivasi belajar adalah suatu suatu perubahan energi dalam diri seseorang atau peserta didik yang ditandai dengan timbulnya dorongan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka motivasi belajar dalam penelitian ini adalah energi dorongan perasaan dan reaksi yang muncul dalam diri siswa kelas IV di SDN 24 Sungai Raya yang dilakukan secara

sadar untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam mencapai hasil belajar IPA.

b. Metode Demonstrasi.

Menurut Sagala (2010:210) metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

Metode demonstrasi dalam penelitian ini adalah penyajian pelajaran dengan mendemonstrasikan materi pelajaran melalui media pembelajaran kepada siswa tentang bagian-bagian bunga dan fungsinya.

Pembelajaran IPA IV

Pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi semester I di kelas IV tentang “bagian-bagian bunga dan fungsinya”